

DISERTASI

**PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI
KREDIT TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN
INTERNAL CONTROL SEBAGAI MODERASI
PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

*THE ROLE OF THE CREDIT RISK MANAGEMENT PROCESS IN MEDIATING THE
INFLUENCE OF CREDIT RISK MANAGEMENT STRATEGY, COMPLIANCE TO
REGULATION, THE USE OF CREDIT INFORMATION TECHNOLOGY, AND
CREDIT RESTRUCTURING POLICIES ON CREDIT RISK WITH
INTERNAL CONTROL AS MODERATION IN
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA*



Oleh:

TUK YULIANTO
1272000045

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

DISERTASI

**PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI
KREDIT TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN
INTERNAL CONTROL SEBAGAI MODERASI
PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

*THE ROLE OF THE CREDIT RISK MANAGEMENT PROCESS IN MEDIATING THE
INFLUENCE OF CREDIT RISK MANAGEMENT STRATEGY, COMPLIANCE TO
REGULATION, THE USE OF CREDIT INFORMATION TECHNOLOGY, AND
CREDIT RESTRUCTURING POLICIES ON CREDIT RISK WITH
INTERNAL CONTROL AS MODERATION IN
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA*



Oleh:

TUK YULIANTO
1272000045

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI
KREDIT TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN
INTERNAL CONTROL SEBAGAI MODERASI
PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

*THE ROLE OF THE CREDIT RISK MANAGEMENT PROCESS IN MEDIATING THE
INFLUENCE OF CREDIT RISK MANAGEMENT STRATEGY, COMPLIANCE TO
REGULATION, THE USE OF CREDIT INFORMATION TECHNOLOGY, AND
CREDIT RESTRUCTURING POLICIES ON CREDIT RISK WITH
INTERNAL CONTROL AS MODERATION IN
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA*

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Oleh:

**TUK YULIANTO
1272000045**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

DISERTASI

PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI KREDIT
TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN INTERNAL CONTROL SEBAGAI
MODERASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh:

TUK YULIANTO
NIM: 1272000045

Promotor,



Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

Co Promotor,



Dr. Ulf Pristiana M.Si

Mengetahui:

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI KREDIT
TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN INTERNAL CONTROL SEBAGAI
MODERASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh:

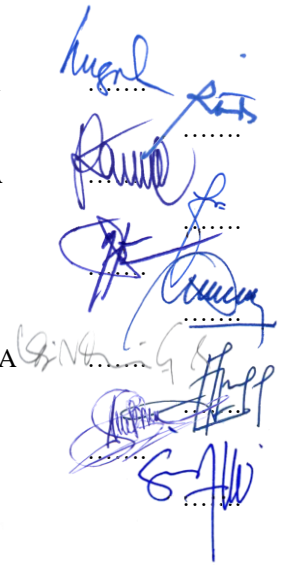
TUK YULIANTO

NIM: 1272000045

Disertasi Telah Diuji dan Dinilai
Oleh Panitia Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal 8 Januari 2024

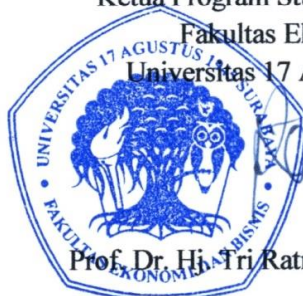
Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA
Sekretaris : Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA.
Promotor : Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA
Co Promotor : Dr. Ulfi Pristiana M.Si
Anggota : Prof. Dr. Samsul Huda, SE., MT
Prof. Dr. Slamet Suhartono, SH., MH
Dr. Dien Noviany Rahmatika, SE., Ak., MM., CA
Dr. Ayun Maduwinarti, MM
Dr. Hwihanus, SE., MM., CMA



Mengetahui:

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuk Yulianto
NIM : 1272000045
Program : Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Menyatakan bahwa “**Disertasi**” yang saya buat dengan judul :

**PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE
TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI KREDIT
TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN INTERNAL CONTROL SEBAGAI
MODERASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari hasil karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia DISERTASI ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 08 Januari 2023



Tuk Yulianto



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuk Yulianto
NBI/ NPM : 1272000045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi
Jenis Karya : ~~Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/ Praktek*~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

Peran Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Memediasi Pengaruh Strategi Manajemen Risiko Kredit, Compliance to Regulation, Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan dan Kebijakan Restrukturisasi Kredit terhadap Risiko Kredit dengan Internal Control sebagai Moderasi pada Bank Umum di Indonesia

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 28 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Tuk Yulianto

*Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, atas rampungnya Disertasi dengan judul: **PERAN PROSES MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMEDIASI PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT, COMPLIANCE TO REGULATION, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PERKREDITAN, DAN KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI KREDIT TERHADAP RISIKO KREDIT DENGAN INTERNAL CONTROL SEBAGAI MODERASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dalam penyusunan Disertasi ini penulis tak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak berupa pengarahan, perhatian dan bimbingan. Perkenankan pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., M.S., CA., CPA selaku promotor disertasi atas bimbinganya selama ini sampai selesai
2. Dr. Ulfi Pristiana MS, selaku ko-Promotor atas bimbinganya selama ini sampai selesai.
3. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CPA selaku rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
5. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., M.S., CA., CPA selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
6. Bapak dan Ibu dosen DIE yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas ilmu, ide, saran dan kritik yang kami terima.
7. Segenap civitas akademika atas bantuannya memberikan informasi pada penulis selama ini
8. Seluruh rekan-rekan DIE, terutama angkatan 43 atas persahabatan yang saling mengingatkan, menemangati, menguatkan dan saling mendukung.
9. Forum Komunikasi Direktorat Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Indonesia yang telah membantu dan mendukung pengumpulan data kuesioner.
10. Seluruh rekan-rekan praktisi perbankan Indonesia yang telah membantu berdiskusi masalah perbankan.
11. Lebih khusus terimakasih kami kepada, istri dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan dan doa.

Akhirnya semoga Disertasi ini bermanfaat.

Surabaya, 05 Januari 2023

Tuk Yulianto

RINGKASAN

Perbankan sebagai lembaga intermediasi memiliki kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian. Hampir 80 persen pembiayaan usaha dilakukan oleh sektor perbankan dimana portofolio usaha bank sebesar 60 persen berupa pemberian kredit (OJK, 2020). Dampak pandemi COVID-19 telah membawa perubahan lingkungan bisnis yang sangat besar dan memberikan tekanan yang sangat berat yang mengakibatkan kinerja perbankan mengalami kontraksi yang sangat signifikan berupa meningkatkan risiko utama perbankan yaitu risiko kredit akibat potensi gagal bayar debitur, risiko pasar akibat perubahan nilai tukar dan risiko likuiditas akibat terganggunya arus kas (*cash flow*) bank sebagai akibat dari kegagalan debitur untuk membayar kewajibannya.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan kebijakan Restrukturisasi Kredit perbankan dengan POJK No.11/POJK/03/2020 yang diubah oleh POJK No.48/POJK/03/2020 untuk memberikan kemudahan bagi bank dalam proses penilaian kualitas aset, restrukturisasi kredit, dan penyediaan dana baru. Tujuannya adalah untuk mendorong kinerja bank umum, menjaga stabilitas sistem keuangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Menteri Keuangan Republik Indonesia juga menerapkan strategi counter-cyclical untuk melawan tren resesi ekonomi. OJK menyederhanakan penetapan kualitas kredit menjadi hanya satu faktor, yaitu didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan bunga atau margin/bagi hasil/ujrah bagi debitur terdampak termasuk UMKM dengan plafon kredit paling tinggi sepuluh miliar rupiah, dilakukan untuk menekan potensi meningkatnya risiko kredit pada perbankan. POJK No.11/POJK/03/2020 menyederhanakan penilaian kualitas kredit, memberi fleksibilitas restrukturisasi kredit, serta memungkinkan pemberian kredit baru tanpa harus memperhatikan kualitas kredit sebelumnya. Tujuannya adalah mendorong kinerja bank dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mengantisipasi risiko kredit di tengah kondisi sulit akibat pandemi.

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui Peran Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Memediasi Pengaruh Strategi Manajemen Risiko Kredit, *Compliance To Regulation*, Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan, dan Kebijakan Restrukturisasi Kredit Kredit Pada Bank Umum Dengan *Internal Control* Sebagai Moderasi. Jenis penelitian metode penelitian menggunakan desain menjelaskan hubungan sebab akibat dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pengolahan data dengan menggunakan parsial lessquare dengan 100 responden melalui penyebaran kuisioner.

Simpulan dari penelitian ini 1) Secara umum, kondisi Strategi Manajemen Risiko Kredit, *Compliance to Regulation*, Kualitas Tehnologi Informasi Perkreditan, Kebijakan Restrukturisasi Kredit, Proses Manajemen Risiko Kredit, Risiko Kredit dan *Internal Control* pada bank-bank yang diteliti berada pada tingkat sangat baik. 2) Kualitas Strategi Manajemen Risiko Kredit memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas Proses Manajemen Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 3) Kualitas Strategi Manajemen Risiko Kredit tidak berpengaruh secara langsung terhadap tingkat Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 4) Kepatuhan bank terhadap aturan perbankan tidak berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kualitas Proses Manajemen Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 5) Kepatuhan bank terhadap aturan perbankan tidak berpengaruh terhadap tingkat Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 6) Kualitas Tehnologi Informasi Perkreditan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas Proses Manajemen Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 7) Kualitas Tehnologi Informasi Perkreditan memberikan pengaruh terhadap tingkat Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 8) Pelaksanakan Kebijakan Restrukturisasi Kredit memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas Proses Manajemen Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 9) Pelaksanakan Kebijakan Restrukturisasi Kredit tidak berpengaruh terhadap tingkat Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 10) Kualitas Proses Manajemen Risiko Kredit memberikan pengaruh terhadap tingkat Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19. 11) *Internal Control* memoderasi hubungan Proses Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit pada bank umum di Indonesia di masa pandemik COVID-19 secara negatif.

Saran yang dihasilkan penelitian ini bagi regulator perbankan adalah 1) meningkatkan pemantauan dan pengawasan terhadap penerapan Kebijakan Restrukturisasi Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengingat penerapan Kebijakan Restrukturisasi Kredit yang dilakukan oleh industri perbankan rawan terhadap potensi moral hazard, dan 2) Mengingat dampak kebijakan restrukturisasi kredit sangat besar bagi perbankan di Indonesia, maka normalisasi kebijakan harus dilakukan secara hati hati agar tidak menimbulkan dampak cliff effect atau shock (kejut) pada industri perbankan, potensi *credit crunch*, dan juga menghambat pemulihan dan pertumbuhan ekonomi; dan bagi bank umum di Indonesia: 1) Strategi Manajemen Risiko Kredit bank harus disinkronisasi dengan kebijakan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 2) Bank diharapkan

meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara konsisten, 3) Karena telah terbukti seberapa pentingnya peran teknologi informasi dalam industri perbankan, terutama dalam pengambilan keputusan kredit guna menekan tingkat risiko kredit maka maintenance, upgrade dan update teknologi informasi menjadi faktor yang perlu diperhatikan, 4) Proses Manajemen Risiko Kredit berperan sangat penting dalam pengendalian risiko kredit, sehingga harus dilaksanakan secara konsisten meliputi 4 tahapan, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit, dan 5) Bank perlu lebih mengutamakan langkah preventive control dalam pengendalian internal dan tidak hanya bergantung pada langkah Corrective Control yang terbukti tidak efektif pada masa pandemi Covid-19 ini. Preventive control akan dapat menghindarkan bank dari kesulitan yang dihadapi saat meningkatnya risiko kredit; serta bagi akademisi: dengan adanya keterbatasan penelitian berupa belum tercakupnya bank asing dan bank syariah sebagai obyek penelitian, dapat menjadi obyek penelitian selanjutnya. Juga penelitian serupa dapat dilakukan untuk negara-negara lainnya menyesuaikan dengan kebijakan yang berlaku di negara tersebut.

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze credit risk management strategies, regulatory compliance, quality of credit information on credit restructuring policies with mediation of credit risk management processes and moderation of internal control in commercial banks during the co-19 pandemic.

The research method uses a design that explains the causal relationship with the type of quantitative research with data processing using partial less square with 100 respondents through distributing questionnaires.

The results of this study indicate that the Credit Risk Management Strategy variable has a positive and significant effect on the Credit Risk Management Process variable. This shows that in general, the conditions of Credit Risk Management Strategy, Compliance to Regulation, Quality of Credit Information Technology, Credit Restructuring Policy, Credit Risk Management Process, Credit Risk and Internal Control at the banks studied are at a very good level. Bank compliance with banking regulations has no direct effect on improving the quality of the Credit Risk Management Process at commercial banks in Indonesia during the COVID-19 pandemic. The quality of Credit Information Technology has an influence on improving the quality of the Credit Risk Management Process at commercial banks in Indonesia during the COVID-19 pandemic. The implementation of the Credit Restructuring Policy has an influence on improving the quality of the Credit Risk Management Process at commercial banks in Indonesia during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Commercial Banks, Credit Risk Management Strategies, Regulatory Compliance, Credit Information Quality, Credit Risk Management Processes*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. <i>Grand Theory</i> : The Intermediary Theory	13
2.1.2. <i>Middle Theory</i> : Manajemen Keuangan Perbankan	14
2.1.2.1. Manajemen Keuangan	14
2.1.2.2. Manajemen Keuangan Perbankan	15
2.1.3. <i>Applied Theory</i> : Manajemen Risiko Bank Umum	17
2.1.3.1. Jenis Risiko pada Bank	18
2.1.3.2. Jenis <i>Standard Risk Management</i> pada Bank	19
2.1.3.2.1. <i>Enterprise Risk Management</i>	19
2.1.3.2.2. Standar Manajemen Risiko RM/AIRM/ALARM	24
2.1.3.3. Manajemen Risiko Kredit	26
2.1.4. Strategi Manajemen Risiko Kredit	27
2.1.4.1. Pilar Strategi Manajemen Risiko Kredit	29
2.1.4.2. Prinsip Utama Manajemen Risiko Kredit	29
2.1.4.3. Strategi Manajemen Risiko Kredit	31
2.1.4.4. Faktor Pendukung Manajemen Risiko Kredit	34

2.1.4.5. Prinsip Penilaian Manajemen Risiko Kredit	35
2.1.4.6. Indikator Pengukuran Strategi Manajemen Risiko Kredit	38
2.1.5. <i>Compliance to Regulation</i>	39
2.1.5.1. Kepatuhan dan Teori Agensi	41
2.1.5.2. Kepatuhan Menurut BCBS (<i>Basel Committee on Banking Supervision</i>)	42
2.1.5.3. Fungsi Kepatuhan Bank	43
2.1.5.4. Sasaran Fungsi Kepatuhan	43
2.1.5.5. Dasar Hukum Fungsi Kepatuhan	44
2.1.5.6. Peraturan Fungsi Kepatuhan di Indonesia	44
2.1.5.7. Pengawasan Fungsi Kepatuhan	50
2.1.5.8. Faktor Kunci Keberhasilan Fungsi Kepatuhan Perbankan	54
2.1.5.9. Stigma dan Isu Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	55
2.1.5.10. Proses Sinergi Fungsi Kepatuhan Bank	56
2.1.5.11. Indikator Pengukuran Kepatuhan Bank	57
2.1.6. Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan	57
2.1.6.1. Teknologi Informasi	58
2.1.6.2. Penerapan Teknologi Informasi	59
2.1.6.3. Teknologi Informasi dan Perbankan	61
2.1.6.4. Kualitas Teknologi Informasi	61
2.1.6.5. Risiko Perangkat Lunak	62
2.1.6.6. Indikator Pengukuran Teknologi Informasi Perkreditan	62
2.1.7. Kebijakan Restrukturisasi Kredit	62
2.1.7.1. Kebijakan	63
2.1.7.2. Kebijakan Moneter	63
2.1.7.3. Pola Kebijakan Moneter	65
2.1.7.4. Arah Kebijakan Moneter	65
2.1.7.5. Penentuan Respon Kebijakan Moneter	65
2.1.7.6. Instrumen Kebijakan Moneter	66
2.1.7.7. Implementasi Kebijakan Moneter	67
2.1.7.8. Kebijakan Restrukturisasi Kredit	71
2.1.7.9. Pengukuran Kebijakan Restrukturisasi Kredit	73
2.1.8. Proses Manajemen Risiko Kredit	73
2.1.8.1. Proses Manajemen Risiko Kredit menurut Bank Indonesia	73
2.1.8.2. Proses Manajemen Risiko Kredit menurut Basel II	78
2.1.8.3. Identifikasi Risiko Kredit	80
2.1.8.4. Penilaian Risiko Kredit	81
2.1.8.5. Pemantauan Risiko Kredit	81

2.1.8.6.	Pengendalian Risiko Kredit	83
2.1.8.6.1.	Mitigasi Risiko	83
2.1.8.7.	Pengukuran Proses Manajemen Risiko Kredit	84
2.1.9.	Risiko Kredit	85
2.1.9.1.	Definisi Risiko	86
2.1.9.2.	Definisi Risiko Kredit	87
2.1.9.3.	Mitigasi Risiko Kredit	87
2.1.9.4.	Indikator Pengukuran Risiko Kredit	88
2.1.10.	Internal Control	89
2.1.10.1.	Sistem <i>Internal Control</i>	90
2.1.10.2.	Tujuan <i>Internal Control</i>	91
2.1.10.3.	Komponen <i>Internal Control</i>	92
2.1.10.4.	Fungsi <i>Internal Control</i>	96
2.1.10.5.	Unsur <i>Internal Control</i>	97
2.1.10.6.	<i>Internal Control</i> dan Manajemen Risiko	97
2.1.10.7.	Penerapan Sistem <i>Internal Control</i>	98
2.1.10.8.	Indikator Pengukuran <i>Internal Control</i>	100
2.2.	Penelitian Terdahulu	100
2.2.1.	Mengenai Hubungan Antar Variabel	100
2.2.1.1.	Hubungan Strategi Manajemen Risiko Kredit terhadap Proses Manajemen Risiko Kredit.....	100
2.2.1.2.	Hubungan Strategi Manajemen Risiko Kredit dengan Risiko Kredit	100
2.2.1.3.	Hubungan <i>Compliance to Regulation</i> dengan Proses Manajemen Risiko Kredit	100
2.2.1.4.	Hubungan <i>Compliance to Regulation</i> dengan Risiko Kredit	101
2.2.1.5.	Hubungan Penggunaan Tekonolgi Informasi Perkreditan dengan Proses Manajemen Risiko Kredit	101
2.2.1.6.	Hubungan Penggunaan Tekonolgi Informasi dengan Risiko Kredit	101
2.2.1.7.	Hubungan Kebijakan Restrukturisasi dengan Proses Manajemen Risiko Kredit	102
2.2.1.8.	Hubungan Kebijakan Restrukturisasi dengan Risiko Kredit	102
2.2.1.9.	Hubungan Proses Manajemen Risiko Kredit dengan Risiko Kredit	102
2.2.1.10.	Mediasi Proses Manajemen Risiko Kredit pada pengaruh Strategi Manajemen Risiko Kredit, <i>Compliance to</i>	

<i>Regulation</i> , Penggunaan TI Perkreditan dan Kebijakan Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit	103
2.2.1.11. Moderasi Internal Control pada pengaruh Proses Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit	103
2.2.2. Perbedaan Mengenai Teori Strategi Manajemen Risiko Kredit	103
2.2.3. Perbedaan Pengukuran Potensi Kerugian Akibat Risiko Kredit	107
2.2.4. Perbedaan Mengenai Kebijakan Dan Strategi Manajemen Risiko Kredit	108
2.2.5. Perbedaan Mengenai Proses Manajemen Risiko Kredit	109
2.2.6. Perbedaan Mengenai Pengukuran Risiko Kredit	110
2.3. Hubungan Antar Variabel	118
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	123
3.1. Kerangka Proses Berfikir	123
3.2. Kerangka Konseptual	125
3.3. Hipotesis Penelitian	126
BAB IV METODE PENELITIAN	129
4.1. Rancangan Penelitian	129
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian	129
4.2.1. Populasi Penelitian	129
4.2.2. Penentuan Jumlah Sampel	129
4.2.3. Sampel Penelitian	129
4.3. Definisi Konsep dan Operasional Variabel Penelitian	130
4.3.1. Variabel Penelitian	130
4.3.2. Definisi Konsep dan Operasional	130
4.3.2.1. Variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	131
4.3.2.2. Variabel <i>Compliance to Regulation</i>	132
4.3.2.3. Variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	132
4.3.2.4. Variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	133
4.3.2.5. Variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	133
4.3.2.6. Variabel Risiko Kredit	134
4.3.2.7. Variabel <i>Internal Control</i>	135
4.4. Instrumen Penelitian	137
4.5. Teknik Analisa Data	138
BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	139
5.1. Data Penelitian	139
5.1.1. Uji Validitas	139
5.1.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	139

5.1.1.2.	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Compliance to Regulation</i>	140
5.1.1.3.	Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan	141
5.1.1.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	141
5.1.1.5.	Hasil Uji Validitas Variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	142
5.1.1.6.	Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Kredit	143
5.1.1.7.	Hasil Uji Validitas Variabel Internal Control	144
5.1.2.	Uji Reliabilitas	145
5.1.2.1.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	145
5.1.2.2.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Compliance to Regulation</i>	145
5.1.2.3.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	146
5.1.2.4.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	146
5.1.2.5.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	147
5.1.2.6.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko Kredit	147
5.1.2.7.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Internal Control</i>	148
5.1.3.	Deskripsi Responden Penelitian	148
5.1.3.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi Asal	148
5.1.3.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	149
5.1.3.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	150
5.1.3.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	150
5.2.	Analisis Hasil Penelitian	151
5.2.1.	Analisis Deskriptif	152
5.2.1.1.	Analisis Deskriptif Variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	152
5.2.1.2.	Analisis Deskriptif Variabel <i>Compliance to Regulation</i>	154
5.2.1.3.	Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	155
5.2.1.4.	Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	157
5.2.1.5.	Analisis Deskriptif Variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	158
5.2.1.6.	Analisis Deskriptif Variabel Risiko Kredit	160

5.2.1.7. Analisis Deskriptif Variabel <i>Internal Control</i>	162
5.2.2. <i>Goodness of Fit Outer Model</i>	163
5.2.2.1. Uji Validitas <i>Outer Loading</i>	163
5.2.2.2. Uji Reliabilitas <i>Outer Loading</i>	167
5.2.3. Pengujian Inner Model	168
5.2.3.1. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	168
5.2.3.2. Pengujian Hipotesis	170
5.2.3.2.1. Uji Hubungan Parsial	170
5.2.3.2.2. Uji Hubungan Intervening (Mediasi)	174
5.2.3.2.3. Uji Hubungan Moderasi	175
BAB VI PEMBAHASAN	177
6.1. Pembahasan Hasil Penelitian	177
6.1.1. Hubungan Strategi Manajemen Risiko Kredit terhadap Proses Manajemen Risiko Kredit.....	177
6.1.2. Hubungan Strategi Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit.....	180
6.1.3. Hubungan <i>Compliance to Regulation</i> terhadap Proses Manajemen Risiko Kredit.....	181
6.1.4. Hubungan <i>Compliance to Regulation</i> terhadap Risiko Kredit	183
6.1.5. Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan terhadap Proses Manajemen Risiko Kredit	184
6.1.6. Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan terhadap Risiko Kredit.....	186
6.1.7. Hubungan Kebijakan Restrukturisasi Kredit terhadap Proses Manajemen Risiko Kredit.....	187
6.1.8. Hubungan Kebijakan Restrukturisasi Kredit terhadap Risiko Kredit	188
6.1.9. Hubungan Proses Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit	189
6.1.10. Mediasi Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Hubungan Strategi Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit	190
6.1.11. Mediasi Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Hubungan <i>Compliance to Regulation</i> terhadap Risiko Kredit.....	191
6.1.12. Mediasi Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Perkreditan terhadap Risiko Kredit.....	192
6.1.13. Mediasi Proses Manajemen Risiko Kredit dalam Hubungan Kebijakan Restrukturisasi Kredit terhadap Risiko Kredit	193
6.1.14. Moderasi <i>Internal Control</i> dalam Pengaruh Proses Manajemen Risiko Kredit terhadap Risiko Kredit	194

6.2. Implikasi Penelitian	195
6.2.1. Implikasi Teoritis.....	195
6.2.2. Implikasi Praktis	196
6.3. Keterbatasan Penelitian	196
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	199
7.1. Kesimpulan	199
7.2. Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN	219

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kejadian-Kejadian Yang Menyebabkan Kerugian Bank	18
Tabel 2.2.	Perbedaan kerangka pengendalian internal COSO dan Basel	23
Tabel 2.3	Teori Kepatuhan menurut Chayes <i>at al</i> , dan Mitchel	40
Tabel 2.4.	Kelambatan Waktu Transmisi Kebijakan	69
Tabel 2.5.	Penelitian Terdahulu	113
Tabel 4.1.	Variabel dan Indikator Penelitian	136
Tabel 5.1	Uji Validitas Indikator pada variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	139
Tabel 5.2	Uji Validitas Indikator pada variabel <i>Compliance to Regulation</i>	140
Tabel 5.3	Uji Validitas Indikator pada variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	141
Tabel 5.4	Uji Validitas Indikator pada variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	142
Tabel 5.5	Uji Validitas Indikator pada variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	142
Tabel 5.6	Uji Validitas Indikator pada variabel Risiko Kredit	143
Tabel 5.7	Uji Validitas Indikator pada variabel <i>Internal Control</i>	144
Tabel 5.8	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	145
Tabel 5.9	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel <i>Compliance to Regulation</i> ...	146
Tabel 5.10	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	146
Tabel 5.11	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	146
Tabel 5.12	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel Proses Manajemen Risiko Kredit	147
Tabel 5.13	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel Risiko Kredit	147
Tabel 5.14	Uji Reliabilitas Indikator pada variabel <i>Internal Control</i>	148
Tabel 5.15	Rentang Interval Dari Skala Kategori	151
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Terhadap Kriteria Pemberian Kredit	152
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Terhadap Seleksi Transaksi Kredit	153
Tabel 5.18	Tanggapan Responden Terhadap Persetujuan Kredit	153
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Limit Risiko Kredit	153
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Terhadap Pedoman Kepatuhan	154
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	155

Tabel 5.22	Tanggapan Responden Terhadap Keberadaan dan Integrasi SIM Risiko Kredit	156
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Terhadap Dukungan SIM Risiko Kredit Terhadap <i>Decision Support System</i>	156
Tabel 5.24	Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan Restrukturisasi Kredit...	157
Tabel 5.25	Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Risiko Kredit	158
Tabel 5.26	Tanggapan Responden Terhadap Pengukuran Risiko Kredit	159
Tabel 5.27	Tanggapan Responden Terhadap Pemantauan Risiko Kredit	159
Tabel 5.28	Tanggapan Responden Terhadap Pengendalian Risiko Kredit	159
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Terhadap Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan – NPL</i>)	160
Tabel 5.30	Tanggapan Responden Terhadap Pencadangan Aktiva Produktif (PPAP)	161
Tabel 5.31	Tanggapan Responden Terhadap Kecukupan Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit	161
Tabel 5.32	Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Pengendalian	162
Tabel 5.33	Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Pengendalian	162
Tabel 5.34	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Strategi Manajemen Risiko Kredit	163
Tabel 5.35	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Compliance to Regulation	164
Tabel 5.36	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Penggunaan teknologi Informasi Perkreditan	165
Tabel 5.37	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Kebijakan Restrukturisasi Kredit	165
Tabel 5.38	<i>Convergent Validity</i> Pada Proses Manajemen Risiko Kredit	166
Tabel 5.39	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Risiko Kredit	166
Tabel 5.40	<i>Convergent Validity</i> Pada Variabel Internal Control	167
Tabel 5.41	<i>Discriminant Validity</i> dan <i>Composite Reliability</i>	168
Tabel 5.42	Nilai <i>R-Square</i>	168
Tabel 5.43	<i>Goodness of Fit Model</i>	169
Tabel 5.44	Pengujian Koefisien Jalur pada Model Penelitian	171
Tabel 5.45	Pengujian Koefisien Jalur Variabel Mediasi (<i>Indirect Effects</i>)	174
Tabel 5.46	Pengujian Koefisien Jalur Variabel Moderasi	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019-2021 (y-o-y)	1
Gambar 1.2.	Trend <i>Non Performing Loan</i> Bank Umum 2018 – 2021	5
Gambar 2.1.	Cabang-cabang Teori Manajemen Keuangan	15
Gambar 2.2.	Kebijakan Moneter Counter-cyclical	70
Gambar 3.1.	Kerangka Berpikir Penelitian	124
Gambar 3.2.	Kerangka Konseptual Penelitian	125
Gambar 5.1.	Responden Berdasarkan Instansi Asal	149
Gambar 5.2.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	149
Gambar 5.3.	Responden Berdasarkan Jabatan	150
Gambar 5.4.	Responden Berdasarkan Pendidikan	151
Gambar 5.5.	Hasil Model Penelitian	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	219
Lampiran 2 Data Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner	227
Lampiran 3 Hasil Analisi Menggunakan WarpPLS v 7.0	248
Lampiran 4 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu	257